

21. alat musik keyboard

Judul: Alat musik keyboard: Sejarah, karakteristik, dan jenisnya

Secara etimologi, keyboard berasal dari dua kata, yakni “key” (berarti kunci) dan “board” (berarti papan). Bisa disimpulkan bahwa keyboard merupakan alat musik terdiri atas sekumpulan tuts pada sebuah bidang mirip seperti papan. Tertarik mempelajari alat musik keyboard? Simak dulu sejarah singkatnya berikut ini.

Sejarah singkat alat musik keyboard

Alat musik keyboard (dalam Bahasa Indonesia disebut kibor) diperkirakan telah ada sejak zaman kuno. Dalam tangga nada Barat (disebut diatonik), tonal terbagi menjadi 12 nada. Terdiri atas nada penuh dan semi-tone. Susunan deret kunci chromatic (meliputi 12 nada) muncul di benua Eropa sekitar abad ke-14.

Awalnya, bilah-bilah tuts masih berukuran sangat lebar mencapai beberapa cm sehingga tak banyak nada harmoni mampu dihasilkan. Baru sekitar abad ke-16 (200 tahun setelahnya), lahir pembakuan lebar bilah. Satu oktaf (12 bilah) dibuat total selebar 16,5 cm. Dari sinilah nada diatonik dapat dijangkau selebar satu tangan sehingga musik harmonik dapat dihasilkan. Pada periode perkembangan ini juga inovasi kunci hitam dan putih tercipta.

Sekitar abad ke-17 hingga 18 barulah tercipta teknik meminkan tuts seperti kibor modern saat ini. Kibor merupakan instrumen kunci perkembangan musik Barat dengan spektrum harmoni. Alat musik keyboard elektronik baru muncul sekitar abad ke-20. Tepatnya pada 1935, pertama kali dipasarkan oleh Laurens Hammond di US. Sejak saat itu, mulai muncul inovasi-inovasi baru kibor hingga saat ini.

Karakteristik alat musik keyboard

Banyak orang menganggap bahwa kibor dan piano itu sama, padahal keduanya berbeda. Berikut ini beberapa ciri kibor pada umumnya:

- Secara umum mempunyai tuts 5 oktaf, namun pada beberapa merek atau tipe tertentu ada yang memiliki lebih dari 5 oktaf.
- Pengoperasiannya wajib menggunakan listrik.
- Mampu menghasilkan berbagai macam suara, mulai dari piano, gitar, drum, flute, dan lainnya.

- Dilengkapi berbagai fitur canggih seperti style (musik iringan), fitur untuk merekam, karaoke, dan lain-lain.

Jenis-jenis alat musik Keyboard

Secara general, alat musik keyboard dibagi menjadi beberapa macam, yaitu:

- Accompaniment

Disebut juga electone keyboard atau organ tunggal. Accompaniment berarti bahwa instrumen ini mempunyai fungsi untuk menemani atau mengiringi berbagai instrumen lain, seperti drum, bass, gitar, bahkan sekumpulan string section dan brass section virtual dalam fitur yang disebut “style”.

Style merupakan sebuah fitur khas accompaniment keyboard, di mana fitur ini menyediakan iringan band lengkap. Mulai dari drum, piano, gitar, strings, brass, bass, percussion, dan sebagainya. Kord style dapat diatur secara bebas dengan menekan kord di bagian kiri instrument. Style juga dilengkapi berbagai tombol pengatur tingkat kompleksitas bunyi, hingga mengatur berbagai macam “fill in drum” lagu secara real time.

Alat musik keyboard jenis ini biasanya dilengkapi tuts sebanyak 61 keys/5 oktaf, namun pada level pro ada juga yang mempunyai 76 keys, bahkan 88 keys. Karena ROM-nya harus berbagi tempat bersama Style, tone/sound/patch jenis ini umumnya lebih tipis dibanding jenis lainnya.

Contoh jenis accompaniment, misalnya:

- Roland G series (G800, G1000, G70)
- Roland E series (E96, E66, E60, E80)
- Technics KN series (KN2000, KN5000, sx-KN2600, sx-KN7000)

1.

- Mono Timbral

Secara etimologi, mono berarti satu, sedangkan timbral (timbre) berarti suara. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa mono timbral merupakan jenis di mana dalam satu periode dapat menghasilkan satu jenis suara instrumen saja meskipun jenis tersebut mempunyai berbagai macam suara. Misal piano, gitar, drum, flute, dan sebagainya. Jenis ini banyak digunakan oleh kalangan profesional, seperti band atau bisnis rekaman. Kelebihan jenis mono timbral terdapat pada kualitas serta warna suara yang dihasilkan.

Contoh produk mono timbral, misalnya:

- Roland D 5
- Roland D 50
- Yamaha DX 7

- Multi Timbral

Kebalikan dari jenis sebelumnya, multi timbral dapat menghasilkan lebih dari satu jenis suara instrumen musik dalam satu periode. Misal bunyi piano, flute, gitar, serta drum mampu berbunyi secara bersamaan. Multi timbral cocok untuk pengerjaan aransemen atau kegiatan rekaman.

Contoh produk multi timbral, misalnya:

- Yamaha SY 77
- Roland JV series
- Roland XP series

- Digital Piano

Sesuai namanya, fungsi dan karakteristik alat musik keyboard jenis ini yakni sebagai pengganti piano (khususnya piano akustik). Digital piano umumnya berukuran besar, berat, dan tidak portable. Digital piano biasanya dilengkapi sound-sound piano akustik maupun elektrik.

Ciri khas digital piano yakni memiliki panjang 88 keys (atau kurang) dengan berat tuts didesain semirip mungkin dengan tuts piano asli (disebut “full weighted hammer”), atau “semi weighted hammer” untuk ukuran yang mendekati tuts asli.

Contoh produk digital piano, misalnya:

- Roland V-Piano
- Roland FP series
- Roland RD series (RD500, RD700sx, RD300gx)

- Digital Synthesizer & Workstation

Digital synthesizer yakni jenis keyboard yang dilengkapi sound library relatif lebih komplit dan lebih baik dibanding jenis lainnya. Digital synthesizer juga memiliki kemampuan penuh untuk kegiatan sound editing, combining, bahkan creating. Beberapa contoh Digital Synth:

- Yamaha MM series
- Korg Triton Le, Tr, X50, PS60
- Roland Juno series baru (Juno G, Juno D, Juno Stage)

Workstation yakni digital synth dengan kemampuan dan fitur yang lebih kompleks lagi, misalnya:

- Sequencer berkapasitas besar
- Membuat arpeggio
- Looping
- Tracking vocal
- Bahkan merekam instrumen musik lain pada sequencer

Bisa dibilang Workstation dapat berfungsi layaknya studio mini. Berikut beberapa contoh jenis alat musik keyboard Workstation:

- Kurzweil K series
- Roland Fantom series
- Yamaha Motif Series

1.